

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Hal ini disebabkan pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan manusia. Adanya perkembangan kehidupan, pendidikan pun mengalami dinamika yang semakin lama semakin berkembang dan berusaha beradaptasi dengan gerak perkembangan yang dinamis tersebut. Itulah sebabnya, pendidikan yang kini diterapkan tidak sama dengan pendidikan kita sewaktu sekolah dulu. Oleh karena itu mutu pendidikan di sekolah harus mendapat perhatian yang serius. Terlebih pada mata pelajaran IPA, banyak siswa yang beranggapan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang mudah dan tidak perlu belajar lebih serius. Padahal dengan anggapan demikian dapat menjadikan siswa malas untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru mereka di kelas dan secara tidak langsung akan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, diketahui bahwa yang terjadi pada siswa-siswa saat ini adalah mereka menganggap bahwa aktivitas yang menyenangkan justru berada di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan selama ini mereka merasa terbebani ketika berada di dalam kelas, apalagi jika harus menghadapi mata pelajaran tertentu yang membosankan. Terbukti pada mata pelajaran IPA, siswa cepat merasa bosan saat berada di dalam kelas akibatnya banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Saat Proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang di libatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi. Mereka hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Hal tersebutlah yang membuat siswa sering bermain di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Secara tidak langsung, hasil belajar siswa pun menjadi menurun karena siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sesuai dengan standar kompetensi kelas IV SD diharapkan siswa mampu mencapai standar nilai ketuntasan yaitu ≥ 65 . Tetapi pada kenyataannya, bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD masih jauh dari apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran IPA di SD Negeri 164517 Tebing Tinggi, bahwa pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SD tersebut masih kurang memuaskan sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada semester I tahun 2011/2012 diperoleh data, yang memperoleh nilai 80 hanya 2 orang siswa, yang memperoleh nilai 70 hanya 4 orang siswa. Lebih lanjut guru kelas IV SDN 164517 Tebing Tinggi menjelaskan bahwa, di dapat kelemahan siswa dalam belajar IPA, selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga aktifitas siswa masih sangat pasif dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA salah satunya disebabkan oleh metode mengajar. Metode mengajar harus dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa. Untuk itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *quantum learning*. Metode *quantum learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan, karena dengan metode *quantum learning* dapat mempertajam daya ingat, meningkatkan motivasi dan juga dapat mengurangi rasa kebosanan dan kejenuhan dalam belajar khususnya saat belajar IPA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang menggunakan metode *quantum learning* diketahui bahwa metode *quantum learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan secara tidak langsung hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Quantum Learning pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 164517 Tebing Tinggi T.A 2011/2012”** .

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu :

1. Siswa cepat merasa bosan belajar mata pelajaran IPA karena siswa menganggap sesuatu yang menyenangkan hanya ada di luar kelas.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
3. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.

3. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian maka penelitian ini

dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Quantum Learning* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 164517 Tebing Tinggi T.A 2011/2012”.

4. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan Metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 164517 Tebing Tinggi T.A 2011/2012?”.

5. Tujuan Penelitian

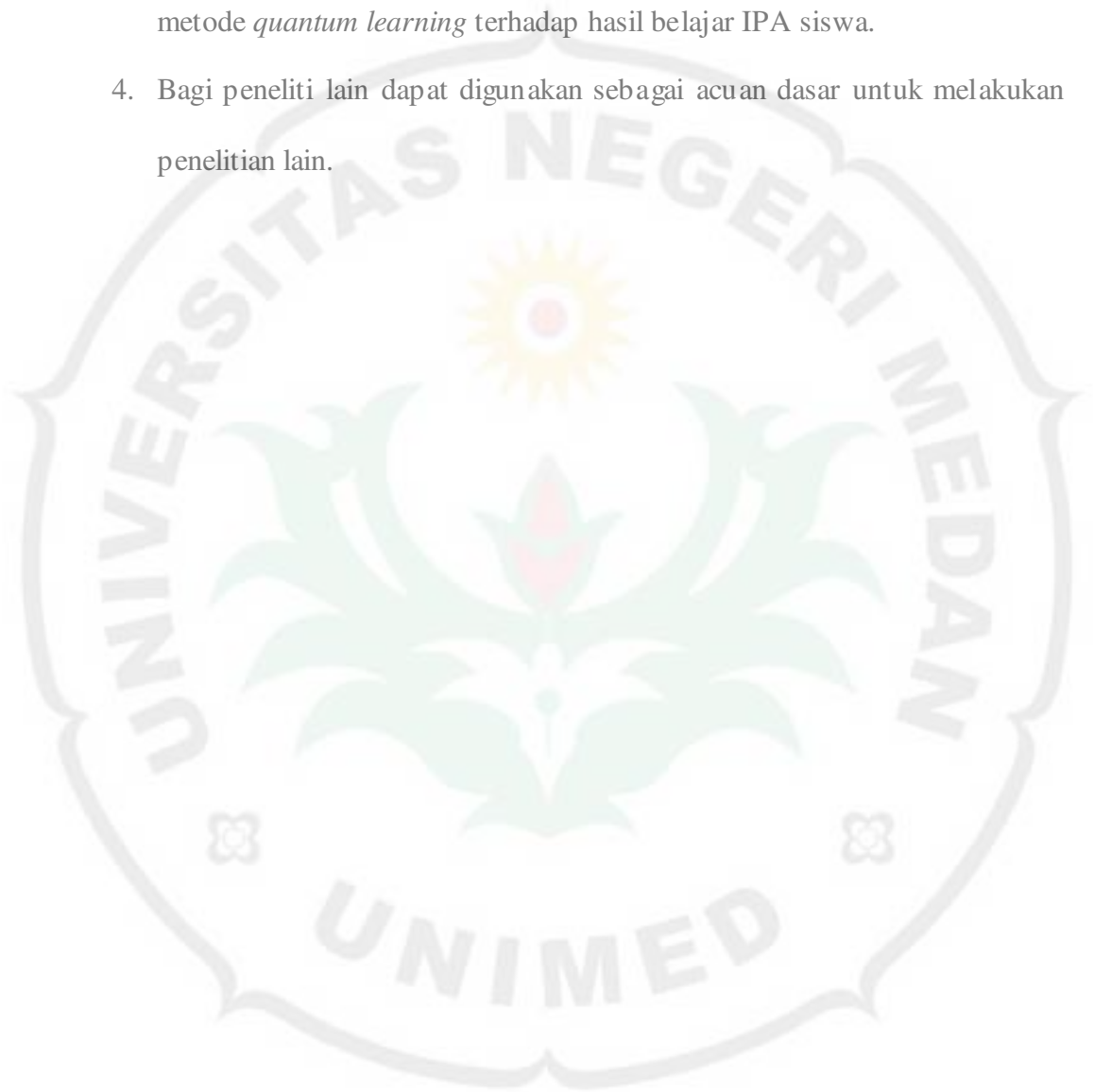
Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Quantum Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 164517 Tebing Tinggi T.A 2011/2012.

6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak, terutama :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui metode *quantum learning*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk memilih metode yang tepat, efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang pengaruh metode *quantum learning* terhadap hasil belajar IPA siswa.
4. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk melakukan penelitian lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY